

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara membentuk karakter siswa yaitu dengan pendidikan, seperti pendidikan yang didalamnya terdapat penanaman nilai kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu upaya yang dapat mencegah perilaku negatif pada siswa. Siswa nantinya bisa diarahkan, dilatih, dan didik menjadi seperti apa yang diharapkan, sehingga perilaku positif akan muncul pada siswa (Ikranagara, 2014).

Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para siswa dalam melakukan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagi peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada disekolahnya (Riamin, 2016).

Perilaku ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa sudah menjadi permasalahan serius yang perlu mendapat penanganan segera dari pihak sekolah. Kebiasaan perilaku itu akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan

siswa akan mengalami kesulitan belajar yang muaranya dapat menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam belajar. Hal ini terbukti dari sebagian siswa yang mempunyai perilaku tidak disiplin dalam belajar rata-rata memperoleh nilai di bawah standar nilai kurikulum yang ditetapkan sekolah (Mulyani, 2016).

Pelanggaran-pelanggaran ketidakdisiplinan siswa salah satunya disebabkan oleh kurangnya kepedulian guru dalam memperhatikan kedisiplinan siswa. Masih dijumpai guru yang membiarkan siswanya melanggar aturan dengan alasan pelanggaran tersebut masih dapat di toleransi seperti mengeluarkan baju. Upaya mengatasi ketidakdisiplinan siswa melalui pemberian *reward* dan *educative punishment* belum sepenuhnya dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Dalam praktiknya pada praobservasi masih dijumpai guru yang belum menerapkan pemberian *reward* dan *educative punishment* secara optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa meskipun sudah ada hukuman untuk siswa. Berdasarkan data pelanggaran siswa di SMP Negeri 1 Sleman pada tahun 2015 sampai pada tahun 2017 (sampai bulan April) mencapai 375 siswa yang datang terlambat di sekolah. Pada tahun 2015 terdapat sebanyak 176 siswa yang datang terlambat. Pada tahun 2016 terdapat 145 siswa yang datang terlambat. Pada tahun 2017 sampai bulan April terdapat 54 siswa yang datang terlambat (Kurniawan, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmadani Akbar Kurniawan tahun 2016 tentang Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Educative Punishment* Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di SMP Negeri 1 Sleman. Didapatkan hasil penelitian

bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *educative punishment* terhadap perilaku disiplin siswa di SMP N 1 Sleman yang ditunjukkan dengan hasil ($r_{xy}(12)$) sebesar 0,597 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($57,622 > 3,03$).

SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat yang beralamat di jalan Rambutan desa kuantan sako kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi sudah memiliki tata tertib bagi siswa. Tata tertib siswa di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat antara lain adalah siswa bertingkah laku sopan, jujur dengan berlandaskan budi pekerti luhur. Siswa juga diwajibkan berpakaian rapi, bersih, dan sopan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah. Tata tertib lain dalam pembelajaran salah satu poinnya adalah siswa harus sudah berada di kelas sebelum pembelajaran dimulai .

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas di Sma Negeri 1 Logas Tanah Darat, mengatakan bahwa hampir sebagian murid tidak disiplin. Kelas X sekitar 50% (kelas XI) dan sekitar 50% (kelas XII) yang tidak disiplin. Informasi yang sama juga disampaikan oleh guru BK (Bimbingan konseling) seperti banyaknya murid yang terlambat datang ke sekolah, perilaku merokok di kantin sekolah, berkelahi menyontek saat ujian dan banyak lagi perilaku negatif lainnya. Wali kelas juga mengatakan ada murid yang berani berkata kotor dihadapan guru. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi korelasi pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat”.

1.2 Rumusan Masalah

Ketidakdisiplinan merupakan masalah yang sering pada siswa/siswi. Ketidakdisiplinan pada anak sekolah, adanya anak-anak yang nakal, tidak disiplin seperti ribut didalam kelas, mencontek saat ujian, tidak membuat PR dan ada yang berkata kotor kepada guru. Hal ini dikaitkan dengan tidak adanya pemberian *reward* dan *educative punishment* yang diberikan oleh guru. Jika ketidakdisiplinan tidak diatasi oleh guru maka akan menimbulkan dampak secara garis besar pada siswa, yaitu akan mendapat citra diri yang negatif dari lingkungan sekitar, melanggar peraturan sekolah dapat diberi hukuman, apabila perilaku tidak disiplin di sekolah sering muncul maka siswa tersebut bisa dikeluarkan dari sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin meneliti “bagaimana Studi korelasi pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa Sma negeri 1 logas tanah darat.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui Studi korelasi pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat .

b. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku disiplin siswa sma negeri 1 logas tanah darat.

- b. Mengidentifikasi pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa sma negeri 1 logas tanah darat.
- c. Mengetahui studi korelasi pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa sma negeri 1 logas tanah darat.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi STIKes Al-insyirah Pekanbaru

Dapat menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa di Sekolah Menengah Atas umumnya di lingkungan STIKes Al-insyirah Pekanbaru.

b. Bagi SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat

Sebagai masukan dan referensi dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin siswa di SMA Negeri 1 Logas Tanah Darat

c. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dari teori dan konsep-konsep yang diperoleh dikelas perkuliahan sehingga memperdalam keilmuan dan wawasan tentang keilmuan yang berkaitan dengan pemberian *reward* dan *educative punishment* dengan perilaku disiplin.